

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Dinamika perubahan lingkungan strategis berpengaruh terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan, Berikut ini beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan, meliputi:

1. Belum memadainya tenaga profesional
2. Masih rendahnya etos kerja untuk meningkatkan pelayanan yang bermutu sesuai dengan paradigma baru.
3. Sarana dan prasarana yang belum memenuhi syarat baik dari segi mutu maupun jumlah.
4. Terbatasnya dana operasional dan pemberian reward yang kurang memadai.
5. Belum berkembangnya perencanaan, koordinasi terpadu, dan sistem informasi.
6. Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan di bidang Perencanaan Pembangunan.
7. Tingkat Partisipasi masyarakat yang belum optimal.
8. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat mendorong percepatan perubahan sosial ekonomi.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

1. Visi

Dengan mempertimbangkan kemajuan yang telah dicapai pada periode 2006-2011; memperhatikan hasil analisis isu strategis; mengacu visi dan misi Bupati/Wakil Bupati yang terpilih untuk masa bakti 2011-2016; berpedoman pada RPJPD Kabupaten Barito Selatan 2005-2025; memperhatikan prioritas pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah dalam RPJMD Kalimantan Tengah Tahun 2010-2015 dan prioritas pembangunan nasional yang tercantum dalam RPJMN 2010-2014; serta merujuk pada tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, maka **Visi pembangunan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2011–2016 adalah : “Terwujudnya Kondisi yang mantap dalam Tatanan Masyarakat Barito Selatan menuju Dahani Dahanai Tuntung Tulus”**

Dahani Dahanai Tuntung Tulus mengandung makna Selamat Sentosa, Adil dan Makmur Sampai Selama lamanya.

2. Misi

Untuk menjabarkan Visi tersebut maka disusunlah Misi sebagai berikut :

- a. Membangun dan Meningkatkan Infrastruktur untuk membuka isolasi daerah melalui pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan jalan jembatan, dermaga, dan pelabuhan udara, sehingga memiliki keterkaitan antara daerah satu dengan yang lain.
- b. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan merta serta terakses.
- c. Menjamin kesehatan masyarakat yang merata dan terakses.
- d. Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan pertanian dalam arti luas dengan berorientasi pasar yang didukung

dengan kelembagaan ,teknologi dan kemudahan permodalan serta informasi yang didukung oleh prasarana penunjang.

- e. Mengembangkan kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah,penguatan kapasitas SDM masyarakat dan Pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada publik yang lebih baik untuk mewujudkan Good Governance.
- f. Menciptakan kondisi masyarakat yang aman,dalam kehidupan yang dinamis didalam keberagaman agama,suku,ras, dan golongan dengan memberikan pembinaan kehidupan berpolitik dan menegakkan supremasi hukum yqang berkeadilan serta perlindungan terhadap Hak Asasai Manusia.
- g. Meningkatkan pemberdayaan dalam pengelolaan hutan dan memanfaatkan potensi pertambangan untuk menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan daerah

Untuk memperjelas dari Misi tersebut maka dibuatlah kebisakan umum dan kebijakan operasional sebagai berikut

KEBIJAKAN UMUM

” Pemihakan,percepatan dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan disegala bidang “

KEBIJAKAN OPERASIONAL

1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana ekonomi antara lain Infrastruktur, Transfortasi, Komunikasi, dan listrik Masuk Desa.
2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber-sumber permodalan,Pasar, Teknologi dan Informasi.
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata mudah dijangkau.
4. Memberdayakan masyarakat melalui peningkatan akses masyarakat terhadap pelyanan pendidikan yang didukung

sarana dan prasarana nya serta pengembangan olahraga dan seni budaya.

5. Melakukan pembinaan kepada umat beragama untuk menciptakan kerukunan beragama, pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta penyuluhan hukum.
6. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memperbaiki kinerja yang mengacu pada standard pelayanan minimal.
7. Meningkatkan pemberdayaan dalam pengelolaan hutan, kebun, dan memanfaatkan potensi pertambangan untuk menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan daerah.

3. Program

Adapun untuk menjabarkan Misi tersebut disusunlah 7 (tujuh) program atau yang dikenal dengan sebutan **“SAPTA PROGRAM”** Pembangunan sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Infrastruktur Daerah

Kegiatan Pokok :

- 1) Pembangunan, Peningkatan dan pemeliharaan jalan, jembatan, terminal dan dermaga baik jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, jalan antar desa menuju pusat - pusat pertumbuhan dan kantong produksi.
- 2) Pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan jalan, jembatan , terminal dan dermaga baik jalan dalam ibukota kabupaten, ibukota kecamatan dan jalan desa.
- 3) Pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan irigasi dan pengairan dalam rangka mendukung peningkatan produksi pertanian.
- 4) Pembangunan dan pengembangan hutan kota dan taman kota.
- 5) Pengadaan dan pengembangan Listrik masuk desa.
- 6) Penetapan Dasar Hukum Penataan Ruang

b. Program Peningkatan Bidang pendidikan

Program ini merupakan tiang utama pendukung PROGRAM KALTENG HARATI yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan Kegiatan Pokok :

- 1) Pembangunan dan Rehabilitasi gedung sekolah (TK, SD, SLTP, SLTA dan sederajat).
- 2) Pengadaan sarana penunjang (buku-buku paket dan peralatan laboratorium) dan meubelair TK, SD, SLTA dan sederajat.
- 3) Peningkatan kesejahteraan guru-guru dan penyediaan rumah-rumah dinas bagi guru.
- 4) Pengadaan pendidikan usia dini dengan didukung sarana dan prasarana.
- 5) Peningkatan kualitas tenaga pendidik/guru melalui Penyetaraan DII, DIII, dan S-I serta kursus/pelatihan.
- 6) Penempatan guru serta pemberian insentif bagi guru di daerah terpencil
- 7) Perluasan kesempatan belajar/ magang, kursus ketrampilan, wiraswasta, pembinaan prestasi ,karya tulis dan seni budaya serta olahraga.
- 8) Peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan berupa sanggar belajar, sanggar seni dan olahraga.
- 9) Penerapan Pendidikan terpadu dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan.
- 10) Pembangunan sekolah satu atap.
- 11) Pembangunan kepemudaan yang mandiri, pelopor/ penggerak pembangunan yang menguasai Teknologi.

c. Program Peningkatan Kesehatan.

Program ini merupakan tiang utama pendukung PROGRAM KALTENG BARIGAS yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah . Dengan Kegiatan Pokok :

- 1) Pelayanan kesehatan gratis bagi keluarga miskin

- 2) Peningkatan kesehatan ibu hamil, menyusui, dan balita melalui pemberian vitamin dan makanan tambahan
- 3) Pengembangan program imunisasi dan penanggulangan gizi buruk
- 4) Pencegahan dan penanggulangan penyakit ISPA dan infeksi saluran pencernaan
- 5) Pembinaan dan pengembangan POSYANDU
- 6) Penyehatan lingkungan pemukiman dan penyediaan air bersih
- 7) Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas, Pustu, Polindes dan Prasarana penunjang
- 8) Pengembangan RSUD Buntok
- 9) Pemberian insentif bagi dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis secara layak
- 10) Pemberian bantuan Dana Tugas Belajar untuk mencetak dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis
- 11) Pemberian insentif bagi tenaga medis, paramedis dan bidan di pedesaan
- 12) Penempatan Tenaga medis, paramedis dan bidan secara merata antar kecamatan dan desa.

d. Program Peningkatan Ekonomi Rakyat

Kegiatan Pokok :

- 1) Intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi tanaman pangan, peternakan, perikanan dan perkebunan
- 2) Intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi tanaman perkebunan (seperti karet dan rotan dll.)
- 3) Pengembangan komoditas unggulan di daerah - daerah strategis
- 4) Peningkatan nilai tambah produk pertanian dan perikanan melalui penanganan pasca panen, mutu pengolahan hasil dan pemasaran
- 5) Pengembangan upaya pengentasan kemiskinan

- 6) Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepatguna dan spesifik lokasi ramah lingkungan
 - 7) Pendayagunaan fungsi hutan
 - 8) Pengembangan potensi pertambangan bekerjasama dengan investor
 - 9) Memberdayakan industri- industri rumah tangga dan kerajinan rakyat
 - 10) Memberdayakan Pengusaha Mikro, kecil, menengah dan koperasi
 - 11) Pengembangan hubungan kemitraan antara koperasi, swasta BUMD/BUMN dan antara usaha mikro, kecil, menengah dan besar
 - 12) Memfasilitasi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi untuk mengakses pasar
 - 13) Pembangunan dan pengembangan pasar-pasar ibukota kabupaten, ibukota kecamatan dan desa-desa
- e. Program Pembinaan Kerukunan Umat Beragama serta sinergitas dan Harmonisasi Kehidupan bermasyarakat
- Kegiatan Pokok:
- 1) Peningkatan Pelayanan Kehidupan beragama bagi seluruh umat beragama
 - 2) Pemberian bantuan untuk rumah ibadah
 - 3) Pengembangan pendidikan keagamaan
 - 4) Peningkatan mutu pelayanan ibadah haji dan umroh
 - 5) Peningkatan dan optimalisasi pengelolaan zakat
 - 6) Pengadaan kitab suci, terjemahan dan tafsir serta literatur keagamaan lainnya
 - 7) Pemberdayaan organisasi keagamaan
 - 8) Optimalisasi peran Forum Kerukunan Beragama (FKUB), tokoh agama, tokoh masyarakat, para damang dan tokoh-tokoh lainnya

f. Program Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintah

Kegiatan pokok :

- 1) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan memperpendek birokrasi
- 2) Penjaminan kepastian hukum, penyaluran aspirasi, keadilan dan kebenaran serta supremasi hukum
- 3) Peningkatan Pengembangan sarana dan prasarana pengamanan dan perlindungan masyarakat
- 4) Peningkatan peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan
- 5) Penetapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- 6) Pengawasan peredaran Miras, Narkoba, Perjudian dan pelanggaran / Perbuatan asusila
- 7) Peningkatan dan penunjangan operasional pengamanan ketertiban
- 8) Pembinaan dan penyuluhan hukum
- 9) Penegakan disiplin dan kepatuhan dalam penegakan hukum
- 10) Pendidikan dan Pelatihan aparatur Pemerintah Daerah
- 11) Peningkatan kesejahteraan aparatur Pemerintah Daerah
- 12) Penataan kelembagaan dan status desa
- 13) Pemekaran kecamatan dan desa
- 14) Penilaian kelembagaan dan status desa
- 15) Peningkatan kerjasama antar kabupaten tetangga dan DAS Barito
- 16) Perluasan dan optimalisasi potensi sumber-sumber pendapatan daerah
- 17) Penggalan potensi-potensi sumber-sumber baru pendapatan daerah tanpa membebani masyarakat

g. Program peningkatan Pengelolaan dan Pemanfaatan SDA

Kegiatan Pokok :

- 1) Rehabilitasi kerusakan akibat banjir dan longsor
- 2) Perlindungan daerah tangkapan air, hutan lindung dan hutan monumental
- 3) Perbaikan kondisi sumber daya alam yang sudah terganggu/ rusak
- 4) Konservasi dan rehabilitasi lahan melalui penghijauan dan reboisasi
- 5) Pencegahan dan pengendalian terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup
- 6) Penertiban perizinan bidang kehutanan, perambahan hutan, illegal logging dan industri pengolahan kayu
- 7) Pengembangan dan pemanfaatan hutan untuk kesejahteraan masyarakat
- 8) Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan hutan tanaman hutan lestari
- 9) Penertiban perizinan pertambangan
- 10) Pengembangan pemanfaatan potensi tambang dengan bekerjasama dengan investor